

## ABSTRAK

Elenoris Ariano Deta Aran. 19.75.6551. *Literasi Etika Digital Menurut Perspektif Jonathan Haidt*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan tentang literasi etika digital dalam bermedia, (2) mendeskripsikan tentang sejauh mana literasi etika digital sudah diterapkan dalam masyarakat Indonesia dan pengaruhnya bagi proses kehidupan sehari-hari dalam bermedia, (3) menjelaskan relevansi pemikiran Jonathan Haidt tentang konsep “Psikologi Moral” sebagai sebuah metode baru dalam literasi media.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskripsi kualitatif lewat studi kepustakaan. Metode ini membantu penulis untuk membaca dan menganalisis secara lebih mendalam persoalan yang terjadi dalam penggunaan media sosial, secara khusus persoalan dugaan penistaan agama, sertamelihat bagaimana dampak dari literasi yang sudah diterapkan untuk menghadapi persoalan seperti ini. Selain itu, metode tersebut juga membantu penulis dalam memahami konsep “*Psikologi Moral*” menurut Jonathan Haidt. Jonathan Haidt merupakan seorang psikolog dan penulis sosial asal Amerika. Melalui “*Psikologi Moral*”, Haidt mengajak semua orang agar tidak terjebak dalam penilaian-penilaian tentang yang benar dan salah sebelum mereka mengetahui nilai-nilai yang dihidupi oleh sekelompok orang yang diduga melakukan penistaan agama. Hemat penulis, konsep “*Psikologi Moral*” menurut Haidt sangatlah relevan dengan konteks kehidupan di Indonesia yang marak dengan kasus-kasus penistaan agama berbasis media sosial. Dalam pengertian yang lebih integral, konsep “*Psikologi Moral*” menurut Haidt mempunyai relevansinya tersendiri, antara lain, (1) menumbuhkan sikap saling memahami nilai dan pandangan moral masing-masing kelompok, (2) menjembatani perbedaan, dan (3) membantu pemerintah dan pihak terkait dalam mencari jalan keluar guna menanggapi persoalan penistaan agama dengan menggunakan media sosial.

**Kata Kunci:** Literasi, Etika Digital, Jonathan Haidt dan Konsep “*Psikologi Moral*”

## ABSTRACT

ElenorisArianoDeta Aran. 19.75.6551. **Digital Ethics Literacy from Jonathan Haidt's Perspective.** Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this thesis aims to: (1) explain about digital ethics literacy in media, (2) describe the extent to which digital ethics literacy has been applied in Indonesian society and its influence on the process of daily life in media, (3) explain the relevance of Jonathan Haidt's thoughts on the concept of "Moral Psychology" as a new method in media literacy.

The method used in writing this thesis is a qualitative description method through literature study. This method helps the author to read and analyse more deeply the problems that occur in the use of social media, specifically the issue of alleged blasphemy, and see how the impact of literacy that has been applied to deal with problems like this. In addition, this method also helps the author to understand the concept of "Moral Psychology" according to Jonathan Haidt. Jonathan Haidt is an American social psychologist and writer. Through "Moral Psychology", Haidt invites everyone not to get caught up in judgements about right and wrong before they know the values lived by a group of people suspected of blasphemy. In my opinion, the concept of "Moral Psychology" according to Haidt is very relevant to the context of life in Indonesia, which is rampant with social media-based blasphemy cases. In a more integral sense, the concept of "Moral Psychology" according to Haidt has its own relevance, including, (1) fostering mutual understanding of the values and moral views of each group, (2) bridging differences, and (3) assisting the government and related parties in finding a way out to respond to the issue of blasphemy using social media.

**Keywords: Literacy, Digital Ethics, Jonathan Haidt and the Concept of "Moral Psychology"**